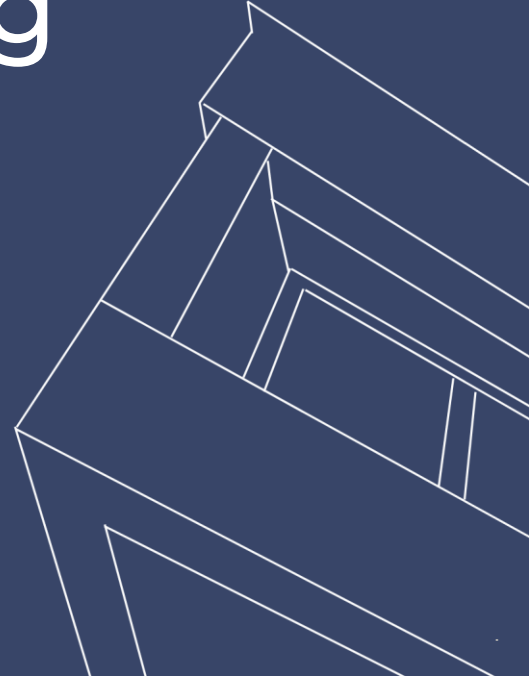


Tantangan dan Peluang Intervensi Pendidikan Berbasis Teknologi

14 November 2023



AGENDA

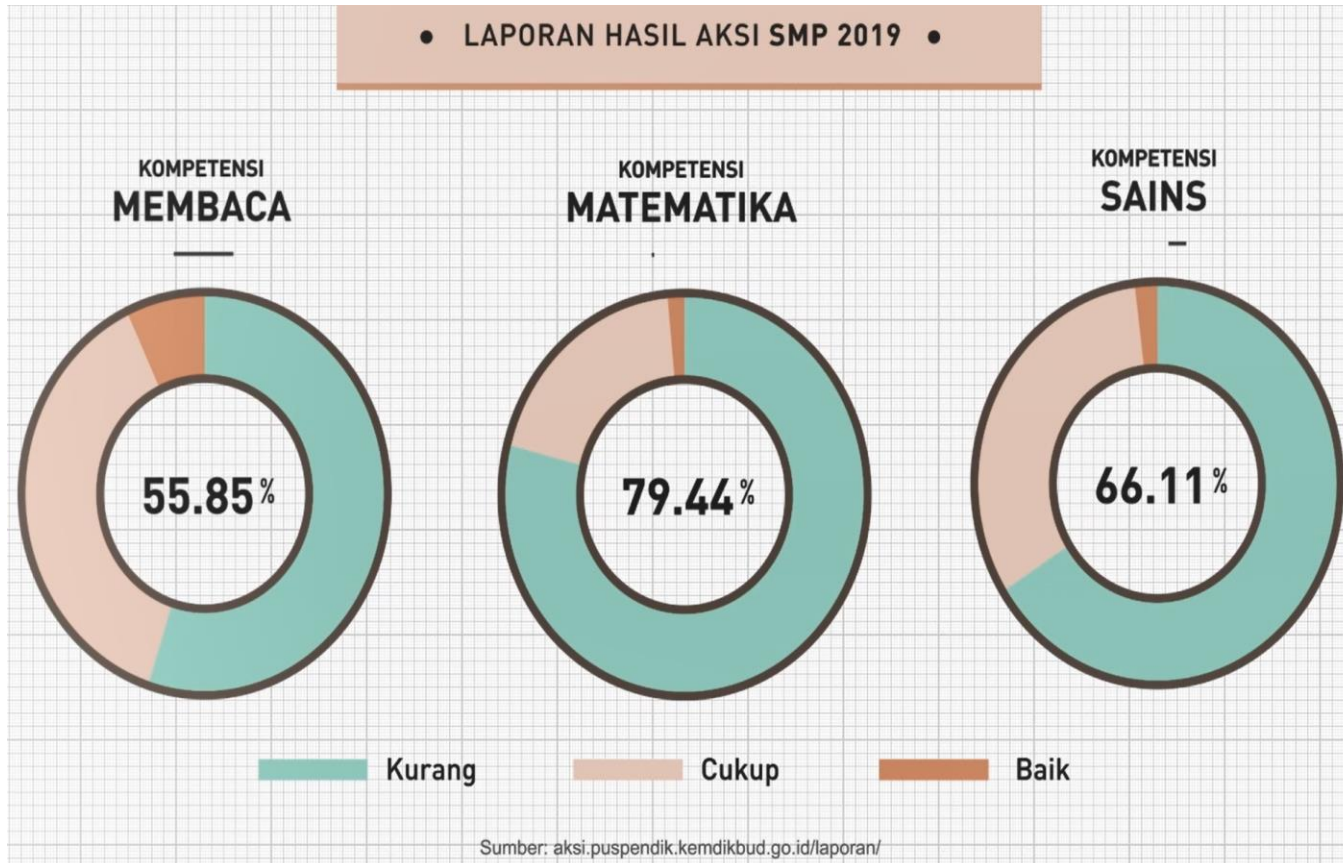
1 Latar Belakang

2 Merancang Implementasi
program MENGEJAR

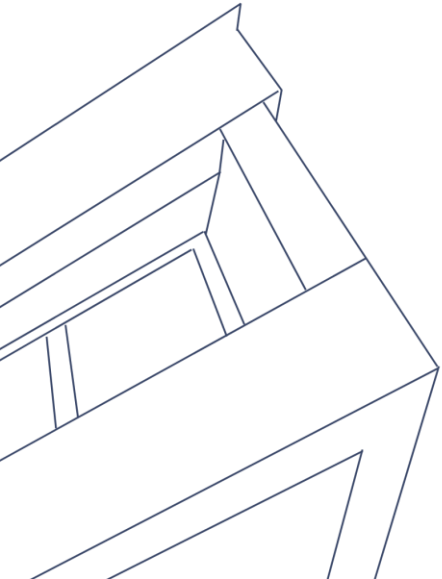
3 Tantangan dan
Peluang Implementasi

4 Policy Relevance

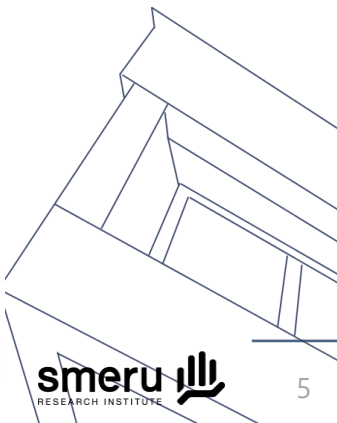
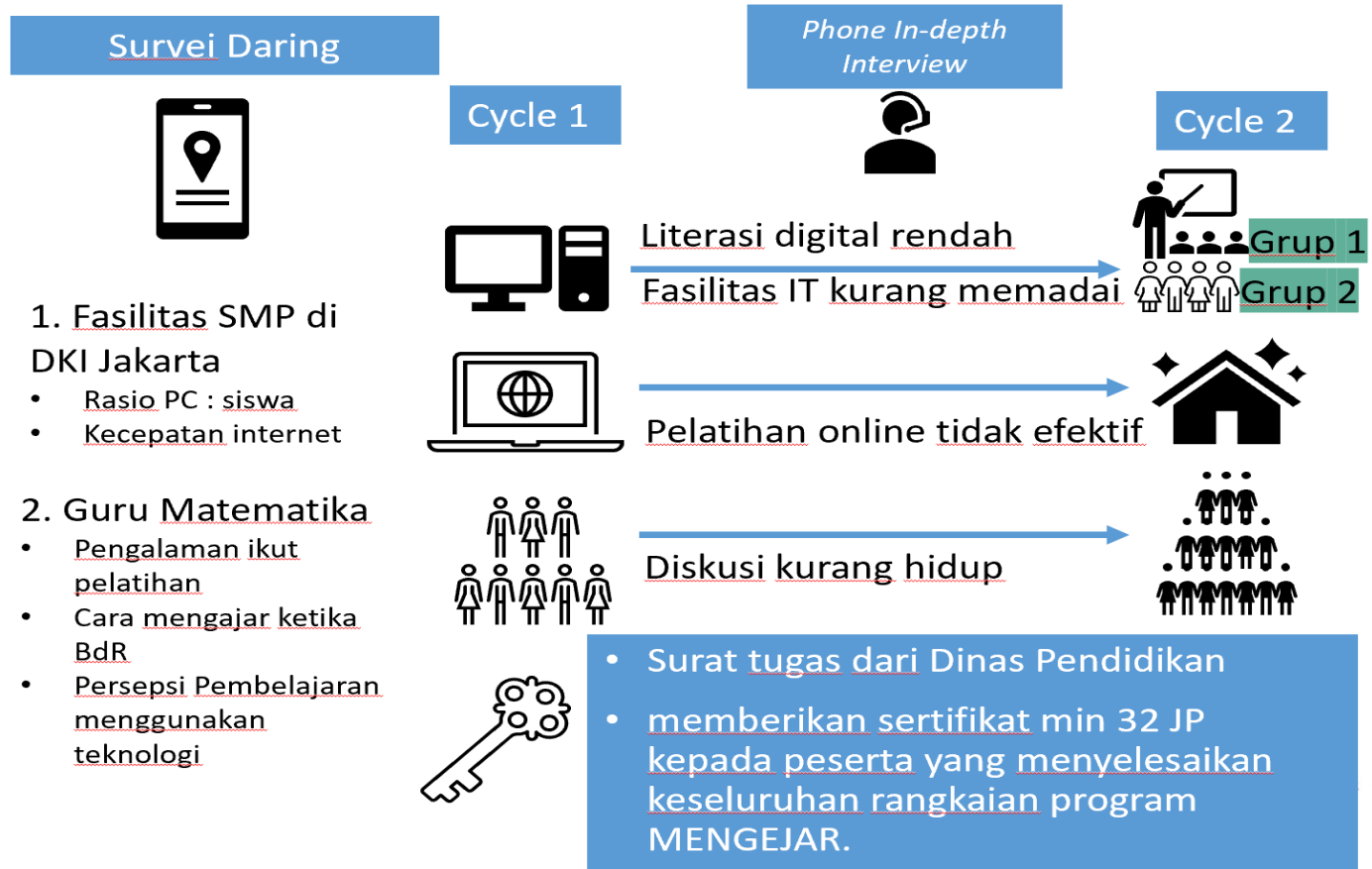
Mengapa Perlu Membuat Intervensi Pendidikan Berbasis Teknologi?



MERANCANG INTERVENSI PENDIDIKAN



Rapid Cycle Evaluation (RCE) untuk Merancang Pelatihan & Implementasi yang Efektif



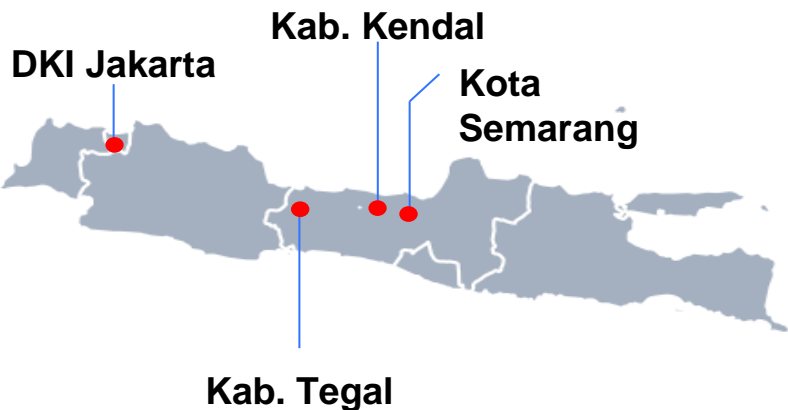
Apa itu Program Rintisan MENGEJAR?

Matematika Menyenangkan, Sesuai Jenjang dan Interaktif (MENGEJAR)

- program peningkatan kompetensi guru di tingkat SMP Negeri melalui pelatihan dan implementasi Program

- 1 Modul Berefleksi dalam Perencanaan Pembelajaran;
- 2 Modul Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan teknologi;
- 3 Modul Memfasilitasi Pembelajaran Matematika Interaktif.

Rapid Cycle Evaluation (RCE) untuk Merancang Pelatihan & Implementasi yang Efektif



Juni 2022 – Mei 2023



100 Sekolah

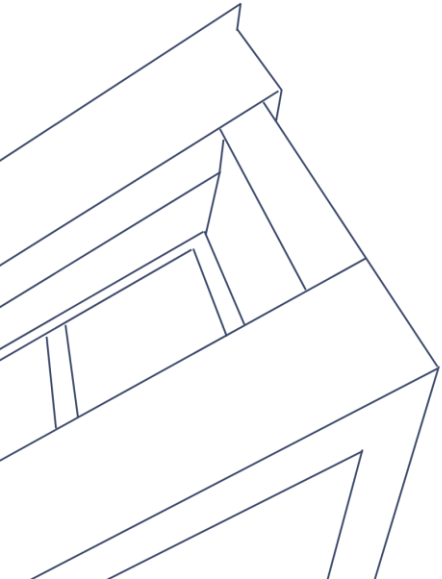


200 Guru Matematika



@12 Jam Pelatihan

TANTANGAN & PELUANG



Guru IT dapat Dilibatkan untuk Mendukung Kelancaran Implementasi

Pelatihan

Tantangan

Tidak semua guru matematika di sekolah yang menjadi target program memenuhi kriteria

Solusi

- Mengikutsertakan guru IT sebagai mitra pembelajaran berbasis teknologi
- Ketika ada guru yang tidak bisa mengikuti seluruh sesi training, diberikan *treatment* yang fleksibel (kemudahan untuk berpartisipasi di batch selanjutnya; pemberian rekaman sesi training; adanya kelas remedial; dll)

Perlu Pembangunan Infrastruktur yang Merata

Dukungan Internet

Tantangan

Kapasitas internet di banyak sekolah belum memadai untuk implementasi program

Solusi

- kerjasama dengan penyedia layanan internet untuk sekolah-sekolah yang tidak memiliki jaringan
- Menyediakan *pre-paid* internet di daerah yang tidak terjangkau oleh indihome

Butuh Proses untuk Mengubah Paradigma Pembelajaran dari Ketuntasan Kurikulum Menjadi Pembelajaran Berdiferensiasi dan Berpusat Pada Siswa

Paradigma Pembelajaran

Tantangan

- *Teaching for the test*
- Antusiasme guru di perdesaan dan perkotaan berbeda karena jumlah rombel & *exposure*

Solusi

Fasilitator dan koordinator daerah lebih aktif menghubungi guru dan kepeksek untuk menawarkan bantuan jika dibutuhkan

Tantangan Implementasi & Penyelesaiannya

Implementasi

Tantangan

Beberapa sekolah tidak dapat melakukan implementasi sebagaimana mestinya karena berbagai hal

Solusi

- Melakukan diskusi dan koordinasi yang intens dengan pihak sekolah, terutama dengan kepala sekolah, yang menolak implementasi program baik secara langsung maupun online
- Memberikan fleksibilitas dan berupaya untuk mengakomodasi *concern* dari pihak sekolah
- Mengalokasikan waktu untuk melatih siswa yang belum terbiasa menggunakan perangkat komputer

Bimtek Tidak Cukup, Guru Membutuhkan Pendampingan Berkala

Pendampingan

Tantangan

Beberapa guru kurang percaya diri dan bergantung dengan kehadiran tim di sekolah

Solusi

- Memberikan dukungan agar guru terbiasa memfasilitasi selama pembelajaran

Pergantian Jabatan di Tingkat Sekolah maupun Dinas Pendidikan Berdampak pada Partisipasi Guru

Pergantian Kepemimpinan

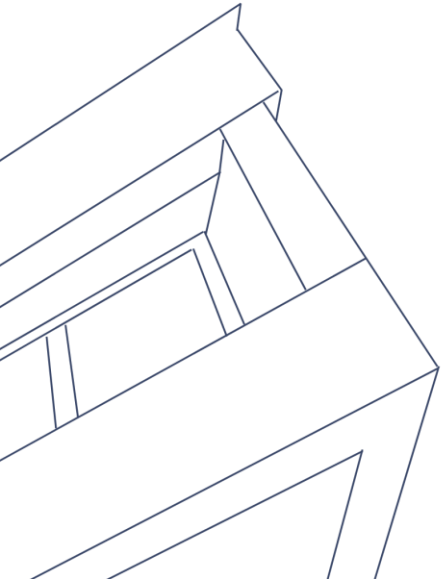
Tantangan

Mutasi Kepala Sekolah dan Staf/Kepala Dinas Pendidikan berpengaruh terhadap partisipasi guru

Solusi

- Berkoordinasi kembali dengan kepala sekolah dan staf Dinas Pendidikan yang baru untuk menjelaskan program dan meminta dukungan

POLICY RELEVANCE



Bagaimana pemerintah/pemangku kepentingan dapat mendukung Keberhasilan Intervensi Pendidikan Berbasis teknologi di Indonesia?



Komitmen & Dukungan Stakeholder Relevan

Diperlukan komitmen dan dukungan dari pemerintah (pusat dan daerah) serta kepala sekolah agar pelatihan dan implementasi program/kebijakan berjalan efektif (termasuk pendampingan berkala)



Melibatkan Guru dalam Merancang Program

Pendapat dan pengalaman guru sangat penting sebagai bahan masukan dalam merancang intervensi pendidikan



Kesiapan Infrastruktur Pembelajaran

Kesiapan infrastruktur pembelajaran dalam mendukung *high tech intervention* perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal

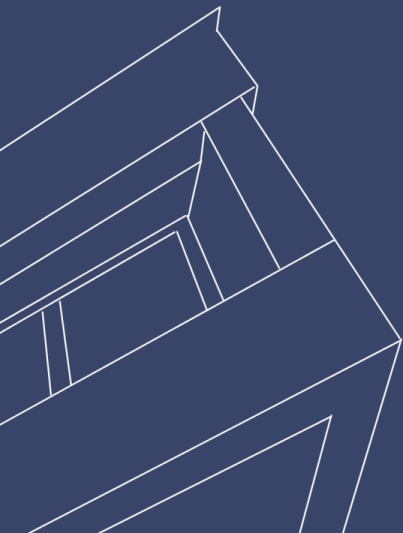


Shifting the Teacher Beliefs

Guru perlu didorong untuk berani merubah pola pikir dari mengajar untuk menuntaskan kurikulum menjadi pengajaran berdiferensiasi (sesuai tingkat kemampuan siswa) untuk menguatkan kemampuan dasar

”

Mari MENGEJAR Perbaikan
Kemampuan Dasar Numerasi
demi Masa Depan Anak-anak
Indonesia





22 years
smeru



smeru.or.id



smeru@smeru.or.id



[@SMERUInstitute](https://www.facebook.com/SMERUInstitute)



The SMERU Research Institute



[@smeru.institute](https://www.instagram.com/smeru.institute)